

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dan apakah moral kerja dan gaya kepemimpinan memoderasi variabel partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. PINDAD (Persero) dan proses pengujian, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran mempengaruhi kinerja manajerial sebesar 9,8%, sedangkan 90,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Moral kerja terbukti tidak memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial karena variabel moderasi yang dihasilkan ternyata tidak signifikan.
3. Gaya kepemimpinan tidak memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Hal ini terbukti dari variabel moderasi tidak signifikan, yakni dengan probabilitas 0,183 lebih besar dari 0,05. Penelitian ini didukung oleh peneliti lain, yaitu Wahyudin Nor (2007) menghasilkan koefisien korelasi terhadap kinerja manajerial sebesar -0,138 dengan tingkat signifikansi $p = 0,169$ ($p > 0,05$).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan, antara lain:

1. Berdasarkan jawaban responden melalui kuesioner variabel partisipasi anggaran, diketahui bahwa ada beberapa manajer yang jarang, pernah bahkan yang tidak pernah terlibat dalam penyusunan anggaran. Hal ini cukup menjelaskan rendahnya pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Oleh sebab itu, semua kepala divisi dan

kepala departemen PT. PINDAD (Persero) hendaknya melibatkan diri dan bawahannya dalam menyusun rencana anggaran pada departemen atau divisinya, sehingga semua pihak yang akan menjadi pelaksana anggaran tersebut mengetahui dengan jelas batasan dan target untuk mencapai kinerja yang maksimal.

2. Mengenai moral kerja, berdasarkan jawaban kuesioner, diketahui ada beberapa manajer yang tidak bersemangat untuk datang ke tempat kerja dan keberatan untuk bekerja sama dengan rekan satu timnya. Untuk meningkatkan semangat karyawan dan kerja sama antar pegawai, PT. PINDAD (Persero) dapat memberikan motivasi melalui pelatihan, seminar, atau *outbond* yang diharapkan dapat memberikan suasana baru yang dapat meningkatkan semangat dan kerja sama pegawai.
3. Sedangkan menyangkut gaya kepemimpinan, berdasarkan jawaban responden, indikator gaya kepemimpinan yang cukup lemah adalah indikator pengambilan keputusan bersama. Dalam pengambilan keputusan, kepala divisi dan kepala departemen selaku pimpinan, sekali-sekali atau kadang meminta pendapat dan pertimbangan dari bawahannya. Sebaiknya, para kepala divisi dan kepala departemen lebih melibatkan bawahannya dalam pengambilan keputusan, misalnya meminta pendapat bawahan.

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada sebuah perusahaan BUMN yang bergerak dalam usaha manufaktur, peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti di perusahaan manufaktur lainnya baik BUMN maupun swasta sehingga penelitian ini lebih teruji.
2. Moral kerja dan gaya kepemimpinan tidak terbukti dalam memoderasi partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Peneliti selanjutnya sebaiknya mencari variabel moderating lain sehingga faktor-faktor lain yang belum diteliti, yang dapat memoderasi partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, dapat terungkap.

